BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunaan metode kuantitatif. Menurut (Azwar, 2015, h. 5) metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Melalui metode kuantitatif ini maka akan diperoleh signifikansi hubungan antara variable yang diteliti.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variable Tergantung : Konsep Diri
2. Variable Bebas : Pengalaman Kekerasan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konsep Diri

Konsep diri remaja adalah aspek penting dari diri seorang remaja usia 19 – 22 tahun yang dihasilkan melalui evaluasi diri, yang dijadikan sebagai landasan keyakinan mengenai karakteristik dan kemampuannya, hubungan dengan orang lain maupun lingkungan, pemahaman tentang gambaran orang lain megenai seseorang, dan gagasan pribadi yang diinginkan. Tinggi rendahnya konsep diri remaja dapat diukur dengan menggunakan skala konsep diri. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari pengetahuan, harapan, dan penilaian.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala ini, maka semakin tinggi juga konsep diri pada remaja, begitu pula sebaliknya.

2. Pengalaman Kekerasan

Pengalaman kekerasan adalah setiap tindakan/perbuatan yang dilakukan oleh anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya secara berulang-ulang, dengan niat menyakiti atau mencederai, bersifat kekerasan, pemaksaan, penelantaran rumah tangga, ataupun perampasan kemerdekaan yang melanggar hukum dan menyebabkan penderitaan/luka fisik, psikologis, maupun seksual. Pengalaman akan diukur dengan menggunakan skala pengalaman kekerasan. Skala ini akan disusun berdasarkan dimensi pengalaman kekerasan yang terdiri dari frekuensi, durasi dan intensitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala ini, maka semakin tinggi juga pengalaman kekerasan pada remaja, begitu juga sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2015, h. 77) populasi didefinisikan sebagai suatu populasi kelompok subjek yang harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik yang sama dan dapat membedakannya dengan kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir usia 19 – 22 tahun yang pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga di kota Semarang sebanyak 45 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi representasi bagi populasinya (Azwar, 2015, h. 79). Pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti ciri-ciri atau kriteria yang sudah diketahui sebelumnya yang telah ditentukan sebagai subjek oleh peneliti. Kriteria tersebut termasuk dalam kriteria atau karakteristik populasi dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala konsep diri dan pengalaman kekerasan. Pengumpulan data tersebut terdiri dari penyataan *favourable*, yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada suatu objek sikap, dan *unfavourable*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.

Terdapat empat kategori respon yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada item yang mendukung pernyataan (*favourable)*, akan mendapat skor 4 untuk respon Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk respon Sesuai (S), skor 2 untuk respon Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk respon Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan pada item yang tidak mendukung pernyataan *(unfavourable)*, akan mendapat skor 4 untuk respon Sangat Tidak

Sesuai (STS), skor 3 untuk respon Tidak Sesuai (TS), skor 2 untuk respon Sesuai (S), dan skor 1 untuk respon Sangat Sesuai (SS).

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri, yaitu pengetahuan, harapan, dan penilaian (Calhoun & Acocella dalam Ghufron & Risnawita, 2010, h.17). Setiap aspek terbagi menjadi 15 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavourable*, dan total item untuk skala konsep diri, yaitu ada 30 pernyataan.

Tabel 1
***Blue Print* Skala Konsep Diri**

Aspek	**Jumlah Item**		Jumlah
	Favourable	***Unfavourable***	
Pengetahuan	5	5	10
Harapan	5	5	10
Penilaian	5	5	10
Jumlah	**15**	**15**	**30**

2. Skala Pengalaman Kekerasan

Skala pengalaman kekerasan ini disusun berdasarkan dimensi dari pengalaman kekerasan, yaitu frekuensi, durasi, dan intensitas (Triford, dalam Cipto & Kuncoro, 2010, h. 79). Setiap dimensi terdiri dari 18 pernyataan *favourable*, dan total item untuk skala pengalaman kekerasan, yaitu ada 18 pernyataan.

Tabel 2
***Blue Print* Skala Pengalaman Kekerasan**

Dimensi	Jumlah Item
	Favourable
Frekuensi	6
Durasi	6
Intensitas	6
Jumlah	**18**

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Menurut (Sugiyono, 2013, h. 125) validitas alat ukur adalah untuk melihat kaitan item dengan total. Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstrak. Korelasi item total pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment.* Korelasi ini mengalami kelebihan bobot dan masih perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole.* Uji validitas konstrak ini digunakan untuk skala konsep diri dan pengalaman.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Sugiyono, 2013, h. 130) reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*. Dengan menggunakan teknik ini perhitungannya dapat memberikan skor yang kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, perhitungan ini menggunakan

bantuan komputer dengan menggunakan bantuan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik statistik korelasi *product moment*, metode analisis data berguna untuk mengolah variabel tergantung dan variabel bebas. Variable tergantung dalam penelitian ini adalah konsep diri dan variable bebas adalah pengalaman, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yaitu konsep diri ditinjau dari pengalaman remaja KDRT.